

12/10/78
12/10/78
Kus

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 16 TH. 1978

TENTANG

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI

MENTERI AGAMA,

menimbang : bahwa dipandang perlu untuk merumuskan kedudukan, tugas, fungsi, susunan organisasi dan tata kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri di lingkungan Departemen Agama sebagai pelaksanaan lebih lanjut Keputusan Presiden Nomor 44 dan 45 tahun 1974 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 18 tahun 1975.

- mengingat :
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1954 (Lembaran Negara Tahun 1954 Nomor 36. Tambahan Lembaran Negara Nomor 550) jo. Undang-undang R I Nomor 4 Tahun 1950.;
 2. Keputusan Presiden R.I. Nomor 34 Tahun 1972;
 3. Keputusan Presiden R.I. Nomor 9 Tahun 1973;
 4. Keputusan Presiden R.I. Nomor 44 Tahun 1974;
 5. Keputusan Presiden R.I. Nomor 45 Tahun 1974;
 6. Keputusan Menteri Agama Nomor 29 Tahun 1967;
 7. Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 6, Nomor 037/U dan nomor 36 Tahun 1975;
 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 1975 (Disempurnakan).

menetapkan : Persetujuan Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara dalam suratnya Nomor : B.251/L/MENPAN/3/78 tanggal 6 Maret 1978.

M E M U T U S K A N

menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI AGAMA TENTANG SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI.

B A B I

KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI

Pasal 1

- (1) Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah unit pelaksana... tania di... bidang pendidikan dalam lingkungan Departemen Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Cq. Kepala Bidang Pendidikan Agama Islam atau Kepala Bidang Bimbingan Masyarakat Islam.

(2) Madrasah Tsanawiyah Negeri dipimpin oleh seorang Kepala.

Pasal 2

Madrasah Tsanawiyah Negeri mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30 % sebagai mata pelajaran dasar, disamping pendidikan dan pengajaran umum, selama 3 (tiga) tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat.

Pasal 3

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut pada pasal 2, Madrasah Tsanawiyah Negeri mempunyai fungsi :

- a. melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah/menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku ;
- b. melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi para siswa ;
- c. membina hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat ;
- d. melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium.

B A B II

SUSUNAN ORGANISASI

Pasal 4

Madrasah Tsanawiyah Negeri terdiri dari :

- a. Kepala Sekolah;
- b. Urusan Tata Usaha ;
- c. Guru-guru ;
- d. Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan.

Pasal 5

Kepala Sekolah mempunyai tugas memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah

Pasal 6

Urusan Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan tata usaha dan rumah tangga sekolah termasuk Perpustakaan dan Laboratorium serta tugas-tugas lain yang dibebankan oleh Kepala Sekolah.

Pasal 7

Guru-guru mempunyai tugas melaksanakan pendidikan/pengajaran di Sekolah yang meliputi kegiatan mengajar, bimbingan praktek di laboratorium

Pasal 8

(1) Tenaga Bimbingan dan Penyuluhan mempunyai tugas memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada siswa.

(2) Pelaksanaan ayat (1) pasal ini dilakukan oleh guru-guru yang ditetapkan oleh kepala sekolah berdasarkan petunjuk Menteri Agama.

BAB III
T A T A K E R J A

Pasal 9

- (1) Kepala Sekolah bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan semua unsur di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri dan memberikan bimbingan serta petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas masing-masing.
- (2) Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Sekolah wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan peraturan-peraturan yang berlaku.
- (3) Setiap unsur di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk-petunjuk dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah.
- (4) Dalam melaksanakan tugasnya semua unsur di lingkungan Madrasah Tsanawiyah Negeri bertanggung jawab kepada atasan langsung masing-masing.

BAB IV
KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 10

Hal-hal pelaksanaan tugas Madrasah Tsanawiyah Negeri yang belum diatur dalam Keputusan ini, diatur lebih lanjut oleh Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.

Pasal 11

- (1) Keputusan ini berlaku untuk Madrasah Tsanawiyah Negeri di lingkungan Departemen Agama sebagaimana termuat dalam lampiran Keputusan ini.
- (2) Sejak berlakunya Keputusan ini, jumlah Madrasah Tsanawiyah Negeri adalah 430 buah yang tersebar di 26 Propinsi.

BAB V
P E N U T U P

Pasal 12

Penyimpangan atas susunan organisasi dan tata kerja menurut Keputusan ini ditetapkan oleh Menteri Agama, setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Menteri yang bertanggung jawab, di bidang penertiban dan penyempurnaan Aparatur Negara.

Pasal 13

- (1) Dengan berlakunya Keputusan ini, maka segala ketentuan yang bertentangan dengannya, dinyatakan tidak berlaku.
- (2) Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 1978.

Ditetapkan di : J a k a r t a .

Pada tanggal : 16 Maret 1978.



MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

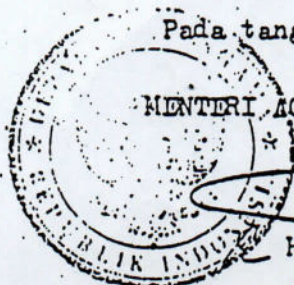
H.A. MUKTI ALI.

Nomor Urt: SK:		NAMA SEKOLAH	KAB/KODYA	PERUBAHAN DARI
2	3	4	5	6
64	26	MTsN Batu Sangkar.	Kab. Tn. Datar	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Batu Sangkar
65	27	MTsN Sei Jambu	sda	PGAN 4 Th. Sei Jambu
66	28	MTsN Pasir Lawas	sda	PGAN 4 Th. Pasir Lawas
67	29	MTsN Pangian Lintan	sda	PGAN 4 Th. Pangian Lintan
68	30	MTsN Lubuk Buaya	Pd. Pariaman	MTsAIN Lubuk Buaya
69	31	MTsN Kepala Hilalang	sda	MTsAIN Kepala Hilalang
70	32	MTsN Pauh Kembar	sda	MTsAIN Pauh Kembar
71	33	MTsN Durian Taring	sda	MTsAIN Durian Taring
72	34	MTsN Padusunan	sda	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Padusunan
73	35	MTsN Kota Tengah	sda	PGAN 4 Th. Kota Tengah
74	36	MTsN Parah Lawas	sda	PGAN 4 Th. Parah Lawas
75	37	MTsN Kuranji	sda	PGAN 4 Th. Kuranji
76	38	MTsN Lubuk Basung	Kab. Agam	MTsAIN Lubuk Basung
77	39	MTsN Bukit Bunian Bukareh	sda	MTsAIN Bukit Bunian
78	40	MTsN Balingka Bukittinggi	sda	MTsAIN Balingka Bu- kittinggi
79	41	MTsN Kemang	sda	PGAN 4 Th. Kemang
80	42	MTsN Lubuk Basung II	sda	PGAN 4 Th. Lubuk Ba- sung
81	43	MTsN Air Bangis	P e s a m a n	MTsAIN Air Bangis
82	44	MTsN Langsa Kadup	sda	MTsAIN Langsa Kadup
83	45	MTsN Ujung Gading	sda	PGAN 4 Th. Ujung Gading
84	46	MTsN Lubuk Sikaping	sda	PGAN 4 Th. Lubuk Si- kaping
85	47	MTsN Payakumbuh	Ko. Payakumbuh	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Payakumbuh
86	48	MTsN Padang	Ko. Padang	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Padang
87	49	MTsN Padang Panjang	Ko. Pd. Panjang	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Pd. Panjang.
88	50	MTsN Kolok	Sawahlunto	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Kolok.
89	51	MTsN Bukittinggi I	Ko. Bk. Tinggi	PGAN 4 Th. Bukittinggi
90	52	MTsN Bukittinggi II	sda	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Bukittinggi (Puteri)

1	2	3	4	5	6
I. B A L I			-	-	-
II. NUSA TENGGARA BARAT	420	1	MTsN Matararam	Kab. Lombok Barat	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Matararam
	421	2	MTsN Bima	B i m a	MTsAIN Bima
	422	3	MTsN Rabba	sda	MTsAIN Rabba
	423	4	MTsN Bima II	sda	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Bima
V. NUSA TENGGARA TIMUR	424	1	MTsN Kupang	Kodya Kupang	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Kupang
	425	2	MTsN Ende	Flores Tengah	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Ende
MALUKU	426	1	MTsN Ambon	Kodya Ambon	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Ambon.
	427	2	MTsN Ternate	Maluku Utara	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Ternate
	428	3	MTsN Geser	Maluku Tengah	PGAN 4 Th. Geser
	429	4	MTsN Tual	Maluku Tenggara	PGAN 4 Th. Tual
IRIAN JAYA	430	1	MTsN Fak-Fak	Kab. Fak-Fak	Klas 1,2,3 PGAN 6 Th. Fak-Fak

Ditetapkan di : J a k a r t a

Pada tanggal : 16 Maret 1978



MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA,

H.A. MUKTI ALI